

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan sebagai suatu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam rangka memenuhi kepentingan stakeholdersnya. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mempertahankan profitabilitas perusahaan. Salah satu usaha pencapaian tujuan perusahaan adalah dengan mendapatkan profit. Menurut Nafarin (2007:788) profit adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran periode tertentu. Dapat disimpulkan profit merupakan suatu kelebihan pendapatan yang layak diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut kasmir (2019:198) Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam periode waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik manajemen mengelola perusahaan. Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan *return on asset*. *Return on asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset Hery (2015;228). Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula

keuntungan perusahaan dari penggunaan aset tersebut. Secara umum, masalah profitabilitas lebih penting bagi perusahaan daripada masalah laba, karena jumlah laba yang diperoleh tidak menggambarkan apakah perusahaan telah beroperasi secara efisien.

Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara keuntungan dengan aset atau modal yang menghasilkan keuntungan, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (Riyanto, 2011: 35). Profitabilitas perusahaan menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Berikut merupakan data prariset dari profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dapat dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 1.1
Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage
Di BEI Tahun 2016-2020

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	RETURN ON ASSET				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	17,51	7,71	7,93	15,47	11,61
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	21,25	20,87	22,19	22,29	10,07
3	ICBP	PT. Indofood CBD Sukses Makmur Tbk.	12,56	11,21	13,56	13,85	7,16
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	6,41	5,85	5,14	6,14	5,36
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	43,17	52,67	42,39	41,63	9,82
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	10,75	10,93	10,01	10,71	10,61
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	9,58	2,97	2,89	5,05	3,79
8	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.	2,25	1,59	0,90	0,05	0,31
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	16,74	13,72	12,63	15,67	0,13
RATA-RATA			14,39	13,11	12,19	13,65	6,44

Sumber : data Idx

Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen, dapat dilihat pada Tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan profitabilitas Sektor Perusahaan *Food and Beverages* di BEI yang berfluktuasi pada tahun 2016-2020. Meskipun pertumbuhan profitabilitas setiap tahunnya cenderung berfluktuasi, namun perusahaan *Food and Beverages* masih tetap bertahan. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021). Profitabilitas penting bagi perusahaan karena salah satu dasar untuk mengevaluasi kondisi perusahaan. Tingkat keuntungan menggambarkan kinerja perusahaan dari perspektif kapabilitas perusahaan menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan tersebut menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Faktor pertama yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Likuiditas. Rasio likuiditas menurut Hanafi dan Halim (2016:75) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat aktiva lancar dengan utangnya. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, maka

keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan tinggi, artinya jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka operasional perusahaan akan dapat berjalan dengan baik. Operasional perusahaan yang lancar akan berdampak pada pendapatan perusahaan yang meningkat, dengan pendapatan yang meningkat maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat.

Likuiditas dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas artinya, jika likuiditas perusahaan tinggi dan ternyata perusahaan tidak mampu untuk mengelola aset lancarnya, seperti banyaknya persediaan yang menumpuk dan uang kas yang menganggur maka hal itu dapat menyebabkan terhambatnya operasional perusahaan. Akibat dari hal tersebut menyebabkan pendapatan perusahaan menurun sehingga berdampak pada keuntungan perusahaan yang juga menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan Alicia (2017) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan Sulistiana (2020) dan Hantono (2015) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi Profitabilitas adalah aktivitas. Rasio aktifitas ini mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Menurut Hanafi dan Halim (2016:75) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas penggunaan aset dengan menentukan berapa tingkat aktivitas aset. Semakin tinggi aktivitas maka keuntungan perusahaan juga semakin tinggi pada profitabilitas perusahaan, artinya besarnya aktivitas menunjukkan nilai penjualannya juga meningkat, sehingga tingginya tingkat perputaran aset maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam

menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan bersih dan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga meningkat .

Linda Sulistiana (2017) membuktikan bahwa *Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Solvabilitas. Menurut Hanafi dan Halim (2016:79) rasio solvabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan menutupi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini dapat dilihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak eksternal dengan kemampuan perusahaan seperti yang digambarkan oleh modal. Peningkatan risiko Solvabilitas adalah kemungkinan terjadinya *default* karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Perusahaan yang tidak sanggup membayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar (Mahardika dan Marbun, 2016). Rasio solvabilitas yang tinggi maka profitabilitas perusahaan yang dihasilkan perusahaan juga akan tinggi , artinya menunjukkan bahwa tingkat utang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan karena utang dapat dikelola dengan baik maka perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang tinggi, sehingga penggunaan dari utang dapat memajukan aset perusahaan dan dengan sendirinya akan menambah keuntungan yang tinggi pada profitabilitas perusahaan.

Solvabilitas dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya ketika utang perusahaan semakin tinggi maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan menurun, karena perusahaan yang dibiayai dengan utang yang tinggi dan perusahaan tidak mampu mengelola uang dengan baik, hal ini berdampak pada

tinggi beban perusahaan seperti pembayaran bunga, apabila beban perusahaan yang tinggi maka dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, sehingga pendapatan perusahaan akan turun karena harus membayar beban yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Yadnya (2015) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas. Artinya, bahwa tingginya nilai solvabilitas maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana (2020) membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas.

Perusahaan *Food and Beverage* dipilih karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang mampu bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia dan pertumbuhan penjualannya fluktuatif antara tahun 2016 hingga 2020. Hal ini dikarenakan sektor ini memproduksi produk makanan dan minuman yang menjadi salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia, Perusahaan makanan dan minuman bertahan bahkan dalam kondisi kritis

Berdasarkan uraian di atas masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, sehingga terdapat *reseach gap*, yaitu adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas usaha pada sektor *Food and Beverage*, dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia 2016- periode 2020".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah jabarkan sebelumnya, maka dapat berikut dirumusan permasalahan dari sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh silmultan signifikan likuiditas, aktivitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh dari aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

4. Untuk menganalisis solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

1.4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan dan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi dan sarana belajar untuk dapat memperluas pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

2. Bagi Kreditur

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kreditur dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan dalam membandingkan perusahaan yang akan menjadi sasaran investasi yang telah dilakukan.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, serta data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif dan analisis inferensial serta pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.